

Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Anna Bakery Manado

Virginia A. Singal, Natalia Gerungai

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.

Kampus Timur, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : Virginiapriliaaaa@gmail.com

ABSTRACT

Differential costs are one way to provide information in choosing alternatives that can be useful for companies in making the right decisions so as not to suffer losses. In carrying out production activities at the Anna Bakery business, where in carrying out operational activities they often receive orders from consumers, it is necessary to analyze the costs of analysis in the production process that will be used as decision making. The purpose of this study was to determine the differences in decision-making to accept or reject special orders at Anna Bakery. The method used is descriptive quantitative method, which is a method that analyzes the problem by describing existing data, in the form of production cost calculation tables to determine the cost comparison in making decisions or receiving special orders. The result of this research shows that management has not applied differential cost analysis in decision making. The results of the analysis of differential costs are very useful for Anna Bakery because the company can still cover the cost of special order differentials, besides that the company can also get an additional differential profit of Rp.3,800,000 and while there is idle capacity
Keywords : cost differential, decisions making, special orders

ABSTRAK

Biaya diferensial merupakan salah satu cara untuk memberikan informasi dalam memilih alternatif yang dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat agar tidak mengalami kerugian. Dalam menjalankan kegiatan produksi pada usaha Anna Bakery yang mana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sering menerima pesanan dari konsumen maka perlu dilakukan analisis biaya analisis dalam proses produksi yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus di Anna Bakery. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menganalisis masalah dengan memaparkan data-data yang ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk menentukan perbandingan biaya dalam pengambilan keputusan atau penerimaan pesanan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan. Hasil analisis biaya diferensial sangat bermanfaat bagi Anna Bakery karena perusahaan masih dapat menutupi biaya diferensial pesanan khusus, selain itu perusahaan juga dapat memperoleh tambahan keuntungan diferensial sebesar Rp3.800.000 dan selama masih ada kapasitas menganggur.

Kata kunci : biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini, semakin hari semakin berkembang dan semakin maju membawa dampak terjadinya persaingan di antara perusahaan-perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba, di mana perusahaan mengharapkan labanya semakin meningkat setiap periode untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan adalah hasil keputusan-keputusan yang di ambil oleh manajer. Keputusan manajer saat ini akan mempunyai dampak terhadap laba tahun berikutnya dan mungkin juga laba untuk tahun-tahun kemudian. Pengambilan keputusan adalah salah satu tugas manajer, setiap manajer pasti selalu menemui berbagai masalah-masalah mengenai pengambilan keputusan contohnya, menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau membuat sendiri, dan sebagainya. Dalam pengambilan keputusan, biaya selalu menjadi faktor kunci.

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah proses pembiayaan. Tetapi perusahaan harus mengetahui bagaimana proses pembiayaan yang akurat dan tepat sehingga dapat meningkatkan efisiensi terhadap biaya produksi. Efisiensi biaya ini sendiri adalah biaya yang tidak diperlukan pada saat kita memproduksi maupun tidak memproduksi. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi, karena harga barang berakibat pada meningkatnya

biaya produksi yang berdampak pada harga jual sehingga dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempertimbangkan harga jual pesaing dalam rangka meraih konsumen sehingga, produksi perusahaan dapat bersaing.

Anna Bakery memerlukan informasi yang dapat membantu pihak manajemen dari biaya diferensial yang dapat dijadikan pilihan alternatif dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan laba. Sampai saat ini Anna Bakery belum mengetahui besar peluang keuntungan dari pesanan khusus sehingga Anna Bakery tidak banyak menerima pesanan khusus, oleh sebab itu dibutuhkan suatu proses analisis biaya seperti analisis biaya diferensial dalam mengambil keputusan untuk menerima pesanan khusus atau tidak. Biaya diferensial pada Anna Bakery meliputi semua pengeluaran tunai yang diperlukan, baik tetap maupun variabel. Pengeluaran kas yang diperlukan sering kali disebut sebagai biaya tunai. Secara serupa, biaya diferensial dapat dianggap sebagai pengeluaran yang dapat dihindari bila mengabaikan atau menghentikan proyek atau aktivitas tersebut. Dalam hal ini pada Anna Bakery menggunakan alternatif pengambilan keputusan jangka pendek yaitu menolak atau menerima pesanan khusus, Anna Bakery sering mendapatkan pesanan khusus dan yang paling banyak diminati yaitu Croissant plan, di mana pesanan khusus merupakan pesanan yang berbeda dengan produk reguler dan tidak mengganggu pasar dari produk reguler perusahaan apabila perusahaan masih mempunyai kapasitas produksi lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Anna Bakery Manado.

Akuntansi merupakan proses di mana terjadinya pencatatan setiap adanya transaksi yang dihitung dalam satuan uang untuk memudahkan setiap penggunaannya untuk menganalisis data untuk kepentingan pengambilan keputusan (Sastroadmojo, 2021:1). Akuntansi (*accounting*) adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi, dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidangekonomi (Bahri, 2020:1).

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen (Etty, 2018: 2).

Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisisan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi. Informasi akuntansi biaya dirancang untuk kepentingan manajer. Karena manajer mengambil keputusan hanya untuk perusahaannya sendiri maka kriteria penting informasi akuntansi biaya adalah relevansi informasi bagi pengambilan keputusan oleh manajer (Horngren, dkk Kholmi 2019 :2).

Klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan dari seluruh komponen biaya secara lebih ringkas dan sistematis agar penjelasan yang diberikan lebih akurat dan bermanfaat (Purwaji, dkk 2018:1).

Adapun manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu: Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*), Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*), Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (*stop or continue product line*), Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*).

1.1 Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif yang ada. Sedangkan pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada dilakukan secara sistematis untuk ditindaklanjuti atau digunakan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan adalah proses dalam mengenali masalah-masalah dan peluang-peluang untuk kemudian dipecahkan (Fauzi dan Irviani, 2018:88).

1.2 Pesanan Khusus

Pesanan Khusus merupakan pesanan diluar penjualan normal, biasanya dengan harga yang lebih rendah dari harga penjualan normal. Manajemen perlu mempertimbangkan syarat yang harus dipenuhi, agar suatu pesanan khusus dapat diterima (Ngamelubun, 2017:2).

1.3 Penelitian Terdahulu

Galuh Ananda Remy Pertiwi (2020), tentang Analisis biaya diferensial dalam pengambilan

keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Ud. Sumber Rejeki Surabaya mendapatkan hasil menerima pesanan khusus karena jumlah produksi yang dipesan dapat memanfaatkan kapasitas menganggur selama tidak melampaui kapasitas maksimum. Rifatul Hoytiyah (2019), Penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan pada pesanan khusus (studi kasus di roti ceria Jember) mendapatkan hasil akuntansi diferensial bisa digunakan dan diterapkan pada roti ceria sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus sehingga kapasitas bisa terpenuhi sampai kapasitas produksi jadi maksimal dan bisa mendapatkan laba tambahan. Rita Martini, M. Thoyib, Yulita (2020), tentang penerapan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus dengan hasil perusahaan belum melakukan perhitungan biaya relevandalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dari pembeli, perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya relevan, hal ini untuk meminimalisir kerugian dan dijadikan strategi perusahaan dalam meningkatkan laba. Hasan Bisri (2018), Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku ikan gurami pada rumah makan hargo dumilah dengan hasil dengan adanya perhitungan biaya diferensial lebih menguntungkan memproduksi bahan baku gurami dari pada membeli dari pihak luar.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa perhitungan harga jual dan data biaya produksi Anna Bakery yang ditulis dalam bentuk table dan angka, dan data kualitatif yaitu berupa gambaran umum Anna Bakery yang memberikan uraian yang sesuai dengan kenyataan. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer. Data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung dengan pihak pimpinan dan karyawan Anna Bakery.

2.2 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni metode yang bertujuan menguraikan, menggambarkan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan dan menerangkan suatu data kemudian dianalisis sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi data yang ada. Penulis menganalisis data kualitatif dengan cara yaitu:

1. Mengumpulkan, mengidentifikasi biaya tetap dan biaya variabel jika menerima pesanan khusus
2. Membandingkan masing masing biaya produksi dengan menggunakan perbandingan biaya alternatif yaitu menerima atau menolak pesanan khusus
3. Menghitung laba penjualan dengan alternatif menerima pesanan khusus dan menganalisis pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
4. Menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah dan memberikan saran kepada pihak perusahaan serta memberikan hasil analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Mengidentifikasi Biaya-biaya. Hasil wawancara yang telah peneliti bahas dengannarasumber dalam hal mengenai keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, Anna Bakery seringkali mendapatkan kendala dalam hal mempertimbangkan pesanan tersebut diterima atau tidak dikarenakan beberapa faktor seperti biaya, waktu, tenaga kerja dan ketersediaan bahan, yang seringkali tidak terprediksi ketersediaanya, sehingga Anna Bakery menentukan pesanan khusus sebaiknya diterima atau ditolak .

Pengamatan yang dilakukan Anna Bakery masih menggunakan laporan keuangan standar, di mana untuk mempertimbangkan pesanan khusus mana yang harus diterima dan ditolak belum bisa menyajikan perbandingan laba yang baik. Maka dari itu dijelaskan sebagai berikut perhitungan yang akan menjadi alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

4.1.1 Biaya Bahan Baku

Pengamatan yang dilakukan, didapatkan informasi biaya bahan baku dalam pembuatan produk roti sebagai berikut:

Tabel 1
Biaya Bahan Baku untuk Memproduksi Roti Tahun 2022

Bahan Baku	Biaya/Tahun
Tepung	Rp.12.348.000
Almond Slide	Rp.17.280.000
Telur	Rp.8.064.000
Mentega	Rp.60.000.000
Keju	Rp.5.760.000
Gula Pasir	Rp.1.344.000
Cokelat	Rp.3.648.000
Ragi	Rp.1.320.000
Total	Rp.109.764.000

Sumber : Anna Bakery,2022

Biaya Bahan baku yang dikeluarkan Anna Bakery untuk memproduksi roti selama 1 tahun yaitu Rp.109.764.000,- di mana bahan baku tersebut berupa tepung sebesar Rp.12.348.000, almond slice sebesar Rp.17.280.000, telur sebesar Rp.8.064.000, mentega sebesar Rp.60.000.000, keju sebesar Rp.5.760.000, gula pasir sebesar Rp.1.344.000, cokelat sebesar Rp.3.648.000, ragi sebesar Rp.1.320.000. Dan didapatkan informasi untuk biaya bahan baku bulan Oktober 2022 adalah sebesar Rp.9.147.000.

4.1.1 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah semua karyawan yang secara langsung ikut serta memproduksi produk. Gaji tenaga kerja langsung diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja langsung dan diperhitungkan langsung sebagai unsur produksi.

Tabel 2
Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Gaji Pekerja/Bulan	Total/Tahun
	Rp.2.700.000	Rp.32.400.000
5 Tenaga Kerja	Rp.2.500.000	Rp.30.000.000
Langsung	Rp.2.200.000	Rp.26.400.000
	Rp.2.000.000	Rp.24.000.000
	Rp.3.500.000	Rp.42.000.000
Total	Rp.12.900.000	Rp.154.800.000

Sumber : Anna Bakery,2022

Tabel di atas menunjukkan biaya tenaga kerja langsung khusus untuk memproduksi roti pada Anna Bakery terdapat 5 tenaga kerja langsung yang upah tenaganya berbeda satu sama lain dengan total pertahun sebesar Rp.154.800.000.

4.1.2 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat dan menurun. Adapun biaya tetap yang terdapat pada Anna Bakery yaitu biaya karyawan tetap, biaya penyusutan dll. Untuk lebih jelasnya biaya tetap pada Anna Bakery dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
Biaya Tetap Anna Bakery Oktober 2022

No	Biaya Tetap	Jumlah
1	Biaya karyawan tetap	12.900.000
2	Biaya penyusutan	2.000.000
3	Lain-lain	1.000.000
	Total	15.900.000

Sumber : Anna Bakery,2022

4.1.3 Biaya Overhead

Tabel 4
Biaya Overhead Anna Bakery Oktober 2022

Keterangan	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp. 8.400.000
Biaya perbaikan mesin	Rp. 900.000
Biaya listrik, air, dan telepon	Rp. 3.802.100
Biaya pemeliharaan bangunan	Rp. 1.500.000
Bakery	Rp. 7.471.440
Lain-Lain	Rp. 8.856.570
Total	Rp. 30.873.070

Sumber: Anna Bakery, 2022

Tabel menunjukkan bahwa hasil penelitian berkaitan dengan total biaya overhead pabrik adalah sebesar Rp.30.873.070 yang terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp. 8.400.000, biaya perbaikan mesin sebesar Rp. 900.000, biaya listrik air dan telepon sebesar Rp. 3.802.100, biaya pemeliharaan bangunan sebesar Rp. 1.500.000, bakery sebesar Rp.7.471.440, dan lain lain sebesar Rp. 8.856.570.

4.1.4 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah mengikuti aktivitas bisnis. Bisa dikatakan, biaya variabel artinya biaya yang besarnya naik turun tergantung pada volume operasional perusahaan. Apabila produksi semakin tinggi, maka biaya variabel juga akan mengalami peningkatan.

Tabel 5
Biaya Variabel Pada Anna Bakery Manado Oktober 2022

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp.9.147.000
Jumlah Biaya Bahan Baku	Rp. 9.147.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp.12.000.000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja	Rp.12.000.000
Biaya Overhead	Rp. 30.873.070
Jumlah Biaya Overhead	Rp.30.873.070
Total Biaya Variabel	Rp.52.020.070

Sumber : Anna Bakery, 2022

Data mengenai perincian biaya variabel pada tabel di atas yang diperoleh oleh Anna Bakery selama bulan Oktober 2022 sebesar Rp.52.020.070 sedangkan biaya variabel per porsi adalah

Rp.52.020.070 : 5000 = 10.400 (dibulatkan). Adapun biaya yang terdapat pada Anna Bakery yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik.

4.2 Pembahasan

Keberhasilan yang diraih oleh sebuah perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan baik jangka panjang atau jangka pendek. Oleh karena itu perencanaan yang baik harus dipikirkan secara matang dan melihat peluang apakah dengan keputusan tersebut dapat mendapatkan laba atau tidak, di mana keputusan keputusan tersebut memerlukan analisis biaya diferensial.

Untuk memaksimalkan pendapatan laba serta memanfaatkan kapasitas menganggur dan tidak ingin kehilangan pelanggan yang ada yaitu dengan menerima pesanan khusus yang dapat memberikan keuntungan. Kapasitas produksi roti pada Anna Bakery per bulan adalah sebesar 6.000 roti. Pada bulan November 2022, Anna Bakery telah memproduksi dan menjual 5.000 roti. Berikut laporan laba rugi sebelum ada pesanan khusus dengan menggunakan kontribusi margin pada Anna Bakery 2022:

Tabel 6
Laporan laba rugi dengan pendekatan kontribusi margin pada Anna Bakery sebelum ada pesanan khusus

Penjualan	=5.000 x Rp.20.000	=Rp.100.000.000
Biaya Variabel	=5.000 x Rp.10.400	=Rp.52.000.000
Kontribusi Margin	=5.000 x (20.000-10.400)	= Rp.48.000.000
Biaya Tetap		=Rp.15.900.000
Laba		=Rp.32.100.000

Sumber : data diolah,2022

Salah satu pesanan yang terjadi pada Anna Bakery yaitu permintaan pesanan khusus di mana banyaknya pesanan tetapi dengan harga yang diminta jauh dari harga pokok atau banyaknya pesanan. Dari pihak Anna belum melakukan analisa lebih jauh mengenai pesanankhusus tersebut.

Setelah menjual 5.000 produk, salah satu langganan Anna Bakery pada akhir bulan Oktober 2022 mengajukan penawaran pembelian sebanyak 500 *croissant* plan dengan harga Rp.18.000, sedangkan harga asli *croissant* plan yaitu Rp.20.000. Berikut adalah informasi mengenai pesanan khusus yang ditawarkan oleh pelanggan pada akhir bulan Oktober 2022:

1. Pada bulan Oktober perusahaan mendapatkan pesanan khusus sebanyak 500 roti, yang menurut kesepakatan akan diambil pada akhir bulan Oktober
2. Harga yang ditawarkan pelanggan yaitu Rp.18.000/*croissant* plan sedangkan harga normal *croissant* plan yaitu sebesar Rp.20.000.

Untuk memproduksi 5.000 produknya, Anna Bakery mengeluarkan biaya total sebesar Rp.74.067.070. Dengan menggunakan analisis biaya diferensial untuk dasar pertimbangan menerima atau menolak pesanan khusus. Dari total biaya sebesar Rp.74.067.070, yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi 5.000 produk, perusahaan mengeluarkan biaya bahan baku sebesar Rp.9.602.000 dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.12.900.000. Biaya tetap sebesar Rp. 15.900.000, itu adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk kapasitas produksi sebesar 6.000 produk per bulan. Jika kemudian volume produksi penjualan perusahaan itu dinaikkan menjadi 6.000 produk untuk bulan Oktober maka perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tetap tambahan lagi. Oleh karena itu, untuk tambahan produksi di bulan Oktober sebesar 500 produk, Anna Bakery tidak perlu menambah biaya tetap yang dikeluarkannya, karena hanya menggunakan kapasitas produksi yang menganggur.

Tabel 7
Analisis Biaya Diferensial Untuk Pesanan Khusus Sebanyak 500 roti dengan harga Rp.18.000

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Selisih
Hasil Penjualan	Rp.100.000.000	Rp.109.000.000	Rp.9.000.000
Biaya Produksi Variabel	Rp. 52.000.000	Rp. 57.200.000	Rp.5.200.000
	Rp. 48.000.000	Rp. 51.800.000	Rp.3.800.000

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pesanan khusus 500 croissant plandapat diterima, meskipun harga jual pesanan khusus di bawah harga jual normal tapi perusahaan masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus, disamping itu perusahaan juga dapat tambahan laba diferensial sebesar Rp.3.800.000 dan selagi ada kapasitas menganggur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Anna Bakery, dengan menggunakan perhitungan biaya diferensial dapat membantu Anna Bakery dalam pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Anna Bakery menerima pesanan khusus tersebut untuk memanfaatkan kapasitas menganggur untuk meningkatkan penjualan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan. Meskipun harga jual pesanan khusus di bawah harga jual normal tapi perusahaan masih bisa menutupi biaya diferensial pesanan khusus, disamping itu perusahaan juga dapat tambahan laba diferensial sebesar Rp.3.800.000. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa pendapatan diferensial lebih besar dibandingkan dengan biaya diferensial, kondisi ini menyebabkan adanya laba diferensial, dengan demikian keputusannya sudah tepat untuk menerima pesanan khusus.

5.1 Saran

Saran yaitu disarankan agar Anna Bakery hendaknya menggunakan perhitungan biaya diferensial dalam alternatif menerima atau menolak pesanan khusus agar mengetahui seberapa besar laba yang dicapai perusahaan, dan sebaiknya Anna Bakery memilih alternatif menerima pesanan khusus, jika masih ada kapasitas yang belum terpakai, hal ini memungkinkan perusahaan untuk menambah laba dibandingkan menolak pesanan khusus dan tidak memanfaatkan kapasitas yang masih tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anila Sari & Rizka Ramayanti, 2020 Analisis Biaya Produksi Pada Umkm Rini Catering Kebon Baru di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Pemberian Diskon. Vol 5 no 1 : Ikraith –Ekonomika. Universitas Trilogi
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1730> Bayu Eko Broto. 2021. Manajemen Biaya. Cangkring Malang : CV. Nakumo
 Diyah S, Hariyani. 2018. Akuntansi Manajemen. Cetakan Pertama. Madiun : Aditya Media Publishing
 Dr. Salmiyah T dan Dr. Hj.St. Hatidja dan Dr. Afriyani, dan Hariyanti. 2021 : Biaya Diferensial : Konsep dan Aplikasinya dalam Bisnis. Catekan Pertama. Yogyakarta : CV Bintang Pustaka Madani.
 Dr. Gusti Putu Darya MM. 2019. Akuntansi Manajemen. Cetakan Pertama. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
 Hasan Bisri, 2018. Rekaya Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan

- Keputusan Untuk Meningkatkan Laba Jangka Pendek Pada UKM DiBojonegoro. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*
<http://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/107>
- Kartika E, 2019. Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Putra Sejati. *Maksimum Media Akuntansi* Vol10 No. 1 September 2019 Universitas Muhammadiyah Semarang
<https://doi.org/10.26714/mki.9.2.2019.64-72>
- Lailatus Saadah, 2019. Analisis Biaya Diferensial Dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus di CV. Zamzam Collection Jombang. *Margin Eco Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/margin/article/view/351>
- Masiyah kholmi, 2019. *Akuntansi Manajemen Malang* : Universitas Muhammadiyah Malang
- R. F. Pinontoan, S. S. Pangemanan, and T. Runtu, 2020. Penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen pada UMKM Gilingan Padi Mekar Sari Desa Kosio Kecamatan Dumoga Tengah, Indonesia. *Account. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36.
<https://doi.org/10.32400/iaj.27488>
- Rita Martini, M Thoyib & Yulita. 2020. Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v1i1.1054>
- Rahmi Handayani & Septini Kumala Putri. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka
- Sugiri, S. 2018. *Akuntansi Manajemen (sebuah pengantar)*, Edisi 5, Penerbit: UUP AMPYKPN, Yogyakarta
- Talitha, Salsabila Santi Pebiana & Dian Puji Puspita. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Santia Dekor. Universitas Muhammadiyah Riau <https://journal.yrpiiku.com/index.php/raj/article/view/82>
- Tutik Siwanti dan Nita Fauziyah. 2020. Peranan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima atau Menolak Pesanan Khusus. Jakarta Timur. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/372>
-